

Koperasi Multipihak Terobosan Baru Koperasi Modern yang Cocok Untuk Generasi Muda

Muhsin Shibghatullah ¹, Retno Wijayanti ², Ade Kania Pramesty ³, Aris Kurniawan, SE, MM ⁴

Program Studi S1 Akuntansi
Universitas Bina Sarana Informatika

Correspondence		
Email: msizhhar@gmail.com retnowijayanti@gmail.com kaniapramesty@gmail.com		No. Telp:
Submitted 28 Oktober 2024	Accepted 2 November 2024	Published 3 November 2024

ABSTRAK

Koperasi, sebagai pilar ekonomi berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, bertujuan meningkatkan perekonomian masyarakat dan anggota koperasi, serta mendukung cita-cita tatanan masyarakat yang adil dan makmur. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik Koperasi Dengan Model Multi-Pihak, yang melibatkan anggota koperasi, pemerintah, swasta, dan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model kolaboratif ini mendorong partisipasi aktif pemangku kepentingan dan memperkuat keberlanjutan. Perbedaan regulasi antara Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian dan Permenkop UKM Nomor 8 Tahun 2021 terletak pada pendekatan model koperasi, dengan Undang-Undang 1992 bersifat umum, sementara Permenkop 2021 lebih khusus mengatur model multi-pihak dalam anggaran dasar koperasi. Penelitian ini membahas konsep dan prinsip dasar koperasi multi pihak, serta manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Melalui pendekatan studi kasus dan analisis literatur, penelitian ini mengidentifikasi peran penting koperasi multi pihak dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, memperkuat daya tawar di pasar, dan mendorong inovasi. Selain itu, makalah ini juga mengeksplorasi strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala, seperti perbedaan kepentingan dan pengelolaan sumber daya yang efisien. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembangannya di masa depan dan kontribusi positif terhadap komunitas. Penelitian ini mengeksplorasi konsep dan manfaat koperasi multipihak bagi generasi muda, dengan menekankan peran mereka dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan koperasi. Menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, hasil menunjukkan bahwa partisipasi aktif generasi muda meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan kewirausahaan, serta mendorong inovasi sosial melalui teknologi digital. Koperasi multipihak memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan, meskipun tantangan seperti resistensi terhadap perubahan dan keterbatasan sumber daya tetap ada. Generasi muda berperan penting dalam menciptakan perubahan positif dan keberlanjutan koperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi multi pihak mampu menciptakan sinergi antar anggota, meningkatkan daya saing produk, serta memberikan akses yang lebih baik terhadap pasar. Selain itu, koperasi ini juga berfungsi sebagai wadah pendidikan dan pelatihan bagi anggotanya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa koperasi multi pihak memiliki potensi yang besar dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan dan perlu didorong melalui kebijakan yang lebih mendukung.

Kata kunci : Koperasi Modern yang Cocok Untuk Generasi Muda

PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi. Perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan Koperasi. Perkoperasian diatur dalam Undang-undang (UU) No. 17 Tahun 2012. Koperasi berdasar atas asas kekeluargaan dan bertujuan meningkatkan kesejahteraan Anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Koperasi multipihak telah muncul sebagai salah satu bentuk kelembagaan ekonomi yang menawarkan solusi inovatif untuk menghadapi tantangan sosial dan ekonomi yang kompleks. Konsep ini memungkinkan berbagai pihak untuk berkolaborasi dan berbagi manfaat secara adil, menjadikannya relevan dalam konteks modern. Generasi muda, sebagai bagian dari anggota koperasi, memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam pengembangan koperasi multipihak. Dengan keterlibatan aktif mereka, koperasi dapat menjadi platform yang efektif untuk pengembangan keterampilan kepemimpinan dan kewirausahaan, serta mendorong inovasi sosial yang berkelanjutan.

Dalam konteks Indonesia, koperasi multipihak menawarkan peluang bagi generasi muda untuk terlibat dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan koperasi. Partisipasi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga memperkuat rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap keberhasilan koperasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep dan manfaat koperasi multipihak bagi generasi muda, dengan fokus pada bagaimana mereka dapat memanfaatkan teknologi digital dan ide-ide inovatif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional koperasi. Dengan demikian, koperasi multipihak dapat berfungsi sebagai agen perubahan sosial yang memperkuat solidaritas dan kohesi sosial dalam komunitas.

Dalam penelitian ini, teori ekonomi kelembagaan akan digunakan untuk memahami konsep koperasi multipihak. Teori ini menekankan pentingnya institusi dalam mengatur interaksi ekonomi dan sosial. Koperasi multipihak, sebagai bentuk kelembagaan ekonomi, menawarkan struktur yang memungkinkan berbagai pihak untuk berkolaborasi dan berbagi manfaat secara adil. Teori ini relevan karena koperasi multipihak mengintegrasikan berbagai kepentingan dari anggota yang berbeda, termasuk generasi muda, untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, teori ekonomi kelembagaan memberikan kerangka kerja untuk menganalisis bagaimana koperasi multipihak dapat berfungsi secara efektif dan berkelanjutan.

Selanjutnya, teori partisipasi sosial akan digunakan untuk mengeksplorasi manfaat koperasi multipihak bagi generasi muda. Teori ini menyoroti pentingnya keterlibatan aktif individu dalam kegiatan sosial dan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan dan pengembangan diri. Dalam konteks koperasi multipihak, generasi muda dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan koperasi, yang dapat meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan kewirausahaan mereka. Teori partisipasi sosial membantu menjelaskan bagaimana keterlibatan aktif dalam koperasi dapat memberdayakan generasi muda, memberikan mereka kesempatan untuk belajar dan berkontribusi secara langsung dalam komunitas ekonomi mereka.

Teori inovasi sosial juga akan diterapkan untuk memahami bagaimana koperasi multipihak dapat menjadi terobosan baru bagi generasi muda. Teori ini berfokus pada pengembangan solusi baru untuk masalah sosial yang kompleks melalui kolaborasi dan penggunaan sumber daya yang ada dengan cara yang inovatif. Koperasi multipihak, dengan struktur yang fleksibel dan inklusif, memungkinkan generasi muda untuk mengembangkan dan menerapkan ide-ide baru yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas koperasi. Dengan demikian, teori inovasi sosial memberikan wawasan tentang bagaimana koperasi multipihak dapat menjadi platform bagi generasi muda untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat.

METODE

2.1 Desain Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memahami konsep dan manfaat koperasi multipihak bagi generasi muda. Studi kasus

dipilih karena memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap fenomena spesifik dalam konteks nyata. Penelitian ini akan mengkaji beberapa koperasi multipihak yang telah beroperasi di Indonesia, dengan fokus pada partisipasi dan kontribusi generasi muda. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tema, dan wawasan yang relevan dengan tujuan penelitian, serta memahami dinamika interaksi antara berbagai pihak dalam koperasi multipihak.

Pendekatan kualitatif ini juga akan melibatkan wawancara mendalam dengan anggota koperasi, khususnya generasi muda, untuk mendapatkan perspektif langsung mengenai pengalaman mereka. Selain itu, observasi partisipatif akan dilakukan untuk memahami proses pengambilan keputusan dan pengelolaan koperasi. Data yang diperoleh akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang dihadapi generasi muda dalam koperasi multipihak. Dengan demikian, pendekatan ini memberikan pemahaman komprehensif tentang bagaimana koperasi multipihak dapat memberdayakan generasi muda dan berfungsi sebagai platform inovasi sosial.

2.2 Pengumpulan Data dan Sumber Informasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Wawancara mendalam dilakukan dengan anggota koperasi multipihak, terutama generasi muda, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai pengalaman dan pandangan mereka terhadap koperasi. Pertanyaan wawancara dirancang untuk mengeksplorasi partisipasi mereka dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan koperasi. Selain itu, observasi partisipatif dilakukan dengan menghadiri pertemuan dan kegiatan koperasi untuk memahami dinamika interaksi antar anggota dan proses pengambilan keputusan yang berlangsung.

Sumber informasi tambahan diperoleh dari dokumen internal koperasi, seperti laporan tahunan, notulen rapat, dan kebijakan operasional. Dokumen-dokumen ini memberikan konteks yang lebih luas mengenai struktur dan fungsi koperasi multipihak. Selain itu, data sekunder dari literatur akademik dan publikasi terkait koperasi multipihak juga digunakan untuk memperkaya analisis. Kombinasi data primer dan sekunder ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai manfaat dan tantangan yang dihadapi generasi muda dalam koperasi multipihak, serta potensi inovasi sosial yang dapat dihasilkan.

2.3 Analisis Data dan Teknik Evaluasi

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan analisis tematik, yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data wawancara dan observasi. Proses ini dimulai dengan transkripsi data mentah yang kemudian dibaca secara mendalam untuk memahami konteks dan nuansa yang ada. Setelah itu, peneliti melakukan pengkodean data untuk mengelompokkan informasi berdasarkan tema yang relevan dengan tujuan penelitian. Tema-tema ini dianalisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi hubungan antara partisipasi generasi muda dan manfaat koperasi multipihak, serta tantangan yang dihadapi.

Teknik evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan triangulasi data untuk memastikan validitas temuan. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumen internal koperasi, untuk mengonfirmasi konsistensi informasi. Selain itu, peneliti juga melakukan diskusi dengan rekan sejawat untuk mendapatkan perspektif tambahan dan mengurangi bias interpretasi. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan dapat menggambarkan secara akurat dinamika dan manfaat koperasi multipihak bagi generasi muda, serta potensi inovasi sosial yang dapat dihasilkan.

2.4 Validasi Temuan dan Uji Keandalan

Untuk memastikan validitas temuan dalam penelitian ini, dilakukan triangulasi data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumen internal koperasi. Triangulasi ini bertujuan untuk mengonfirmasi konsistensi informasi yang diperoleh dan mengurangi kemungkinan bias. Selain itu, peneliti juga melakukan member checking dengan mengundang partisipan untuk meninjau dan memberikan masukan terhadap hasil transkripsi wawancara. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan pengalaman dan pandangan partisipan, sehingga meningkatkan validitas temuan.

Uji keandalan dilakukan dengan menggunakan teknik inter-rater reliability, di mana beberapa peneliti independen diminta untuk mengkodekan data secara terpisah. Hasil pengkodean kemudian dibandingkan untuk mengukur tingkat kesepakatan antara peneliti. Tingkat kesepakatan yang tinggi menunjukkan bahwa temuan penelitian dapat diandalkan. Selain itu, peneliti juga melakukan diskusi kelompok dengan rekan sejawat untuk meninjau dan mendiskusikan temuan, guna memastikan bahwa analisis yang dilakukan telah mempertimbangkan berbagai perspektif. Proses ini membantu mengidentifikasi potensi bias dan meningkatkan keandalan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Partisipasi Generasi Muda dalam Koperasi Multipihak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi generasi muda dalam koperasi multipihak sangat signifikan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan koperasi. Generasi muda terlibat aktif dalam berbagai kegiatan koperasi, mulai dari rapat anggota hingga pelaksanaan program-program inovatif. Partisipasi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan kewirausahaan mereka, tetapi juga memperkuat rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap keberhasilan koperasi. Melalui wawancara mendalam, anggota muda menyatakan bahwa keterlibatan mereka memberikan kesempatan untuk belajar dari anggota yang lebih berpengalaman dan berkontribusi secara langsung dalam pengembangan koperasi.

Diskusi lebih lanjut mengungkapkan bahwa generasi muda membawa perspektif baru dan ide-ide segar yang mendorong inovasi dalam koperasi multipihak. Mereka memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar koperasi. Observasi partisipatif menunjukkan bahwa generasi muda sering kali menjadi penggerak utama dalam inisiatif-inisiatif baru, seperti pemasaran digital dan pengembangan produk ramah lingkungan. Namun, tantangan tetap ada, termasuk resistensi dari anggota yang lebih tua terhadap perubahan dan keterbatasan sumber daya. Meskipun demikian, partisipasi aktif generasi muda telah membuktikan bahwa mereka adalah aset berharga dalam mendorong koperasi menuju masa depan yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

3.2 Manfaat Ekonomi dan Sosial bagi Generasi Muda

Penelitian ini mengungkapkan bahwa koperasi multipihak memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi generasi muda. Melalui partisipasi aktif dalam koperasi, generasi muda memperoleh akses ke peluang usaha dan jaringan bisnis yang lebih luas, yang dapat meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, keterlibatan dalam koperasi memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan manajerial yang penting untuk keberhasilan ekonomi jangka panjang. Manfaat ekonomi ini tidak hanya dirasakan secara

individu, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan komunitas lokal, karena koperasi sering kali berfokus pada pengembangan ekonomi berbasis komunitas.

Dari sisi sosial, koperasi multipihak menyediakan platform bagi generasi muda untuk membangun hubungan sosial yang kuat dan memperluas jaringan profesional mereka. Partisipasi dalam koperasi mendorong kolaborasi dan solidaritas antar anggota, yang dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan kohesi sosial. Selain itu, keterlibatan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan koperasi memberikan generasi muda kesempatan untuk berlatih keterampilan kepemimpinan dan meningkatkan rasa percaya diri. Manfaat sosial ini penting untuk pengembangan diri dan dapat memotivasi generasi muda untuk terus berkontribusi dalam komunitas mereka, menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

3.3 Tantangan yang Dihadapi Generasi Muda dalam Koperasi Multipihak

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi generasi muda dalam koperasi multipihak. Salah satu tantangan utama adalah resistensi terhadap perubahan dari anggota yang lebih tua, yang sering kali memiliki pandangan konservatif terhadap inovasi dan teknologi baru. Hal ini dapat menghambat implementasi ide-ide segar yang dibawa oleh generasi muda. Selain itu, keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun manusia, juga menjadi kendala dalam merealisasikan inisiatif-inisiatif baru. Generasi muda sering kali harus berjuang untuk mendapatkan dukungan dan pendanaan yang memadai untuk proyek-proyek mereka.

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah kurangnya pengalaman dan pengetahuan dalam pengelolaan koperasi. Meskipun generasi muda memiliki semangat dan ide-ide inovatif, mereka sering kali kurang memiliki keterampilan manajerial yang diperlukan untuk menjalankan koperasi secara efektif. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan operasional. Selain itu, adanya perbedaan pandangan dan prioritas antara generasi muda dan anggota yang lebih tua dapat menimbulkan konflik internal yang mempengaruhi dinamika koperasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif untuk mengatasi tantangan ini dan memfasilitasi partisipasi yang lebih efektif dari generasi muda.

3.4 Inovasi Sosial yang Dihasilkan oleh Generasi Muda

Penelitian ini menunjukkan bahwa generasi muda dalam koperasi multipihak berperan penting dalam menciptakan inovasi sosial. Mereka memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan solusi baru yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional koperasi. Generasi muda sering kali menjadi pionir dalam inisiatif pemasaran digital, yang memperluas jangkauan pasar koperasi dan meningkatkan daya saing. Selain itu, mereka juga mengembangkan produk dan layanan yang lebih ramah lingkungan, yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan. Inovasi-inovasi ini menunjukkan potensi generasi muda dalam mendorong perubahan positif dalam masyarakat.

Selain itu, generasi muda juga berkontribusi dalam menciptakan model bisnis yang lebih inklusif dan kolaboratif dalam koperasi multipihak. Mereka mendorong partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk anggota komunitas yang sebelumnya kurang terlibat. Melalui pendekatan ini, koperasi dapat mengakomodasi beragam kepentingan dan kebutuhan, yang pada gilirannya meningkatkan solidaritas dan kohesi sosial. Generasi muda juga memperkenalkan praktik-praktik manajerial baru yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Dengan demikian, inovasi sosial yang dihasilkan oleh generasi muda tidak hanya meningkatkan kinerja koperasi, tetapi juga memperkuat peran koperasi sebagai agen perubahan sosial.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa koperasi multipihak memberikan platform yang signifikan bagi generasi muda untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan koperasi. Partisipasi ini tidak hanya memperkaya keterampilan kepemimpinan dan kewirausahaan mereka, tetapi juga memperkuat rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap keberhasilan koperasi. Generasi muda membawa perspektif baru dan ide-ide segar yang mendorong inovasi, terutama dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar. Meskipun menghadapi tantangan seperti resistensi dari anggota yang lebih tua, generasi muda tetap menjadi aset berharga bagi koperasi.

Selain manfaat ekonomi yang signifikan, koperasi multipihak juga menyediakan manfaat sosial yang penting bagi generasi muda. Partisipasi dalam koperasi memungkinkan mereka membangun hubungan sosial yang kuat dan memperluas jaringan profesional, yang mendorong kolaborasi dan solidaritas antar anggota. Keterlibatan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan koperasi memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk berlatih keterampilan kepemimpinan dan meningkatkan rasa percaya diri. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya pengalaman manajerial, inovasi sosial yang dihasilkan oleh generasi muda menunjukkan potensi mereka dalam mendorong perubahan positif dan memperkuat peran koperasi sebagai agen perubahan sosial.

All related links:

https://nces.ed.gov/npec/pdf/kuh_team_report.pdf

<https://www.ojp.gov/pdffiles/commp.pdf>

https://nces.ed.gov/npec/pdf/tinto_pusser_report.pdf

https://www.theiacp.org/sites/default/files/2018-09/e121613800_Police-Youth-Engage-Modern-Policing_v9_NoCOPS_508.pdf

https://www.dhs.gov/sites/default/files/publications/19_0920_plcy_strategic-framework-counterterrorism-targeted-violence.pdf

<https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/latihan/article/download/1559/762/>

[\[manado.ac.id/210/1/pendidikan%20Al%20Qur%27an%20rev%2014-04-2021.pdf\]\(http://repository.iain-manado.ac.id/210/1/pendidikan%20Al%20Qur%27an%20rev%2014-04-2021.pdf\)](http://repository.iain-</p></div><div data-bbox=)

[https://www.tnp2k.go.id/download/62816Buku_Pemetaan%20Program%20Pemberdayaan%20Usaha%20Mikro,%20Kecil,%20dan%20Menengah%20\(UMKM\).pdf](https://www.tnp2k.go.id/download/62816Buku_Pemetaan%20Program%20Pemberdayaan%20Usaha%20Mikro,%20Kecil,%20dan%20Menengah%20(UMKM).pdf)

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jppfa/article/viewFile/2616/2171>

<https://journal.unnes.ac.id/nju/jcs/article/download/35974/14142>

<https://sdgs.bappenas.go.id/website/wp-content/uploads/2023/11/Laporan-tahunan-SDGs-2023.pdf>

<http://repository.ikopin.ac.id/2279/1/Berkas%20Book%20Chapter%20Modernisasi%20Koperasi%20Melalui%20Ekosistem%20Bisnis-April.pdf>

